

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018 yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 1,461 dengan signifikansi sebesar 0,148 lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis pertama ditolak dan kebijakan dividen tidak dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018.
2. Kebijakan hutang yang diproksikan dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 6,266 dengan signifikansi sebesar 0,32 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis kedua diterima dan kebijakan hutang dapat digunakan untuk memprediksi

nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018.

3. Keputusan investasi yang diprosikan dengan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,802 dengan signifikansi sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima dan keputusan investasi dapat digunakan dalam memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018.
4. Hasil analisis uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 35,021 dengan signifikansi sebesar 0,003. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima.
5. Hasil uji *Adjusted R2* sebesar 0,576. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan keputusan investasi sebesar 57,6 %. Sedangkan sisanya 42,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan periode tahun 2015 – 2018 dan hanya mendapatkan 19 sampel perusahaan.
2. Hasil penelitian ini ditemukan bukti bahwa selain variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan keputusan investasi terdapat faktor-faktor lain yang digunakan dalam studi mengenai nilai perusahaan yang tidak disertakan dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 4 tahun yakni dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018, sehingga data yang diambil mungkin kurang mencerminkan kondisi perusahaan jangka panjang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada saham, sebaiknya lebih mempertimbangkan faktor keputusan investasi dan kebijakan hutang karena faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2018.

2. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, seperti variabel profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial dan faktor- faktor lainnya.
3. Peneliti selanjutnya juga perlu menambahkan periode pengamatan sehingga dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik.